

BABI

PENDAHULUAN

A. LatarBelakang

Perpustakaan SDIT Ukhwah Banjarmasin ialah tempat yang dibangun khusus untuk kepentingan siswa siswi dan guru dalam memenuhi kebutuhan sumberinformasi yang diperlukan dan memanfaatkan segala sesuatu yang terdapat diperpustakaan yang telah disediakan oleh pustakawan tanpa membedakan latarbelakang, status sosial, agama, suku, pendidikan dan sebagainya. Dengan adaterwujudnya sebuah perpustakaan kita bisa memperoleh informasi dan ilmuyang bermanfaat dan berguna bagi pengguna dari masa ke masa akan datang banyak orang beranggapan bahwa perpustakaan hanyalah sebuah tempat biasadan cuma di pandang sebelah mata bagi sekempulan orang yang tidak tahutentang perpustakaan tersebut.

Perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku maupun bukan buku yang diatur secara sistematis menurut aturan-aturan, tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi bagi setiap pemakainya.

Dalam hal promosi perpustakaan, Suharto (2001:24) menyatakan bahwa promosi perpustakaan adalah salah satu cara yang mempunyai peranan untuk memperkenalkan perpustakaan, mengajari pemustaka perpustakaan untuk

menarik lebih banyak pemustaka dan meningkatkan pelayanan pemustaka pada suatu perpustakaan.

Promosi adalah mempengaruhi pengetahuan, sikap dan perilaku dari penerima dan membujuk mereka untuk menerima konsep, pelayanan, ide atau barang yang dipromosikan. Promosi perpustakaan merupakan rangkaian kegiatan perpustakaan yang dirancang agar masyarakat mengetahui manfaat sebuah perpustakaan melalui koleksi, fasilitas, dan memanfaatkan pelayanan yang ada di perpustakaan (Yuven,2009:1). Dengan diadakan promosi perpustakaan, pemustaka tahu bahan pustaka apa yang dimiliki oleh perpustakaan, fasilitas apa yang dapat dimanfaatkan, dan jasa apa yang bisa diperoleh pemustaka.

Dalam melakukan kegiatan promosi perpustakaan memerlukan sarana promosi perpustakaan dalam bentuk tercetak dan elektronik yaitu:

1. Tercetak: spanduk dan lain-lain.
2. Elektronik: internet (website dan email).

Menurut Bafatal (2009; 5)

manfaat perpustakaan Sekolah adalah sebagai berikut :

1. Perpustakaan sekolah dapat menimbulkan kecintaan siswa-siswi terhadap membaca.
2. Perpustakaan sekolah dapat memperkaya pengalaman belajar siswa siswi.
3. Perpustakaan dapat menamamkan kebiasaan belajar mandiri yang akhirnya siswa-siswi dapat belajar mandiri.

4. Perpustakaan sekolah dapat mempercepat proses penguasaan Teknik membaca.
5. Perpustakaan sekolah dapat membantu perkembangan kecakapan berbahasa.
6. Perpustakaan sekolah dapat melatih siswa-siswi untuk bertanggung jawab.
7. Perpustakaan sekolah dapat mempelancar siswa-siswi dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
8. Perpustakaan sekolah dapat membantu guru-guru menemukan sumber sumber pengajaran
9. Perpustakaan sekolah dapat membentuk siswa-siswi, guru-guru dan staf dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Dari penilaian diatas, maka diperlukan sekali pengenalan perpustakaan tersebut kepada para pengguna, karena mungkin mereka hanya disuruh untuk mengerjakan tugas mereka tersebut tanpa mengenal lebih jauh arti lebih perpustakaan itu bukan hanya tempat belajar tetapi sebuah tempat dimana mereka bisa mendapatkan ilmu yang lebih banyak dari perpustakaan tersebut.

Menurut UU NO.43 tahun 2007 pasal 23

Tentang perpustakaan sekolah yaitu:

1. Setiap sekolah menyelenggarakan perpustakaan yang memenuh standar Nasional Pendidikan.
2. Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) wajib memiliki koleksi buku teks pelajaran yang ditetapkan sebagai buku teks wajib pada satuan

Pendidikan yang bersangkutan dalam jumlah yang mencukupi untuk melayani semua peserta didik dan pendidik

3. Perpustakaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengembangkan koleksi lain yang mendukung pelaksanaan kurikulum Pendidikan.
4. Perpustakaan sekolah melayani peserta didik Pendidikan kesetaraan yang dilaksanakan dilingkungan satuan Pendidikan yang bersangkutan.
5. Perpustakaan sekolah mengembangkan layanan perpustakaan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.
6. Sekolah mengalokasikan dana paling sedikit sedikit 5% dari anggaran belanja oprasional sekolah atau belanja barang di luar belanja pegawai dan belanja modal untuk pengembangan perpustakaan.

Selama penulis melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SDIT Ukhwah Banjarmasin dan melihat keadaan di sana penulis merasa tertarik mengambil pembahasan tentang "**Promosi Perpustakaan di SDIT Ukhwah Banjarmasin**", karena promosi perpustakaan di sana sangat unik dan menarik beda dengan promosi yang diadakan di perpustakaan sekolah yang lain. Promosi perpustakaan sangat penting juga bagi kemajuan sebuah perpustakaan agar menarik pengunjung, mendorong minat baca dan mendorong siswa dan guru-guru agar menggunakan koleksi perpustakaan semaksimalnya dan menambah jumlah orang yang membaca.

Untuk itu perlu mengadakan promosi yang ada di perpustakaan sekolah SDIT Ukhwah Banjarmasin yang penulis tempati saat PKL, kepada siswa-siswi, guru-guru dan staf yang ada di sekitarnya. kerna Promosi ini sangat penting untuk perpustakaan sekolah di SDIT Ukhwah Banjarmasin yang penulis tempati, bagaimana perpustakaan sekolah SDIT Ukhwah Banjarmasin itu bisa berdiri, apa saja layanan, kegiatan yang ada di perpustakaan sekolah SDIT Ukhwah Banjarmasin dan apa manfaat dari perpustakaan sekolah SDIT Ukhwah Banjarmasin, hal tersebut bisa diterapkan dalam mempromosi perpustakaan sekolah SDIT Ukhwah Banjarmasin.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang akan penulis bahas adalah :

1. Bagaimana kegiatan promosi perpustakaan yang dilakukan di SDIT Ukhwah Banjarmasin?
2. Apa saja kendala apa yang dihadapi dalam kegiatan promosi perpustakaan di SDIT Ukhwah Banjarmasin?

C. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari pelaksanaan Peraktik Kerja Lapangan ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kegiatan promosi perpustakaan yang dilakukan di SDIT Ukhwah Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam kegiatan promosi perpustakaan di SDIT Ukhwah Banjarmasin.

Manfaat yang diperoleh dalam pelaksanaan Peraktik Kerja Lapangan ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai promosi perpustakaan di SDIT Ukhwah Banjarmasin.
2. Menambah pengalaman di dunia perpustakaan mengenai promosi perpustakaan di SDIT Ukhwah Banjarmasin.

D. Metode

Data merupakan unit informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat analisis dan relevandengan problem tertentu. Data haruslah merupakan keterkaitan antarainformasi dalam artit bahwa data harus mengungkapkankaitannya antar sumberinformasi dan bentuk simbolisasi pada aslipadasatusisi (Ahmad Tanzeh. 2009: 53).

Pengumpulan data tidak lain adalah suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data merupakan langkah yang amat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya data yang dikumpulkandigunakan, kecuali untuk penelitian eksportif, untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan Data yang dikumpulkan harus cukup

valid untuk digunakan. Secara umum metode pengumpulan data terbagi beberapa kelompok, yaitu observasi, wawancara, angket, tes, skala objektif (Ahmad Tanzeh, 2009: 57).

Dalam penyusunan Tugas Akhir di perpustakaan SDIT Ukhwah Banjarmasin, dengan judul: "Promosi Perpustakaan di SDIT Ukhwah Banjarmasin". penulis menggunakan tiga metode pelaporan yaitu metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadinya atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut observasi langsung. Metode observasi pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui tentang kondisi lapangan terlebih dahulu (S. Margono, 2010:158)

Observasi sebagai alat pengumpulan data ini banyak untuk mengukur tingkah laku dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Teknik pelaksanaan observasi ini dapat dilakukan secara langsung yaitu pengamatan berada bersama objek yang diselidiki dan tidak langsung yakni pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diselidiki (Ahmad Tanzeh, 2009: 58). Dalam pengumpulan data

ini penulis menggunakan metode secara langsung, karena penulis melakukan kegiatan secara langsung ke tempat penelitian yang bertempat di SDIT Ukhwah Banjarmasin. Observasi ini penulis lakukan selama dua bulan, bersamaan dengan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL).

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada satu atau beberapa orang yang bersangkutan. Ada dua jenis wawancara yang lazim digunakan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara berstruktur dan wawancara yang tidak berstruktur (Ahmad Tanzeb. 2009: 62).

Tujuan dilakukannya wawancara adalah untuk mendapatkan data yang diperlukan secara akurat. Di dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara yang tidak berstruktur. Penulis tidak melakukan rancangan pertanyaan yang ingin ditanyakan pertanyaan secara langsung ketika ada waktu luang saat melakukan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di SDIT UKHWAH Banjarmasin.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, lengger, agenda, dan sebagainya (Suharsimi Arikunto, 2006: 231).

Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang tidak diperoleh dengan sebelumnya, yaitu dengan cara mencatat atau menyalin bahan-bahan berupa gambar umum, kegiatan promosi, data pengunjung serta data lain yang berkaitan dengan masalah penelitian ini. Dengan menggunakan metode ini penulis dapat mengumpulkan data terkait dengan Promosi Perpustakaan di SDIT Ukhwah Banjarmasin.